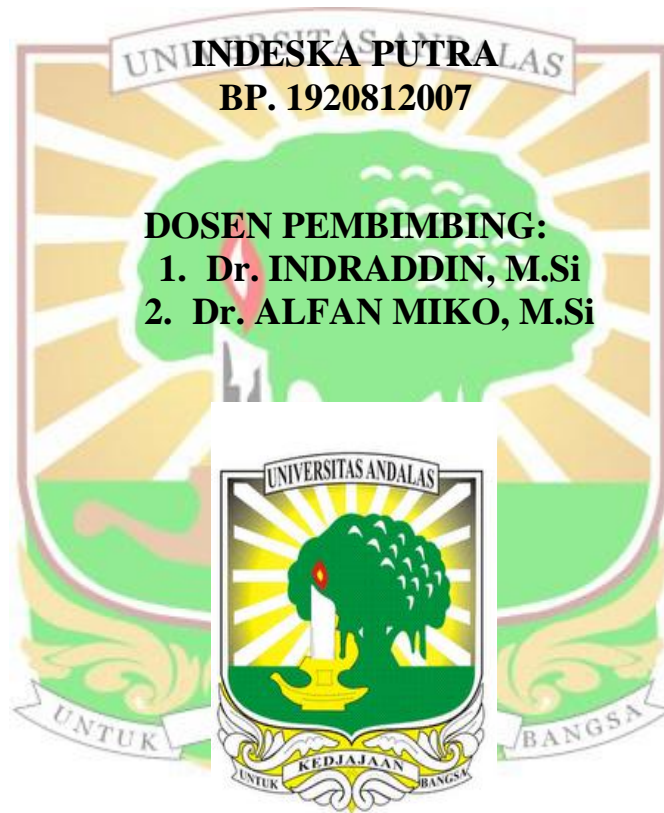


**PENOLAKAN KOMUNITAS PADANG TAROK TERHADAP
KEDATANGAN TRANSMIGRAN SUKU ANAK DALAM
(SAD) DI NAGARI PADANG TAROK KECAMATAN
KAMANG BARU KABUPATEN SIJUNJUNG**

TESIS

OLEH:



**INDESKA PUTRA
BP. 1920812007**

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. Dr. INDRADDIN, M.Si**
- 2. Dr. ALFAN MIKO, M.Si**

**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Nama : Indeska Putra
Program Studi : Magister Sosiologi
Judul : Penolakan Komunitas Padang Tarok Terhadap Kedatangan Transmigran Suku Anak Dalam (SAD) Di Nagari Padang Tarok Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini membahas penolakan transmigran Suku Anak Dalam di Nagari Padang Tarok Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mengidentifikasi dan mendeskripsikan peran tokoh-tokoh masyarakat Nagari Padang Tarok yang menolak kedatangan transmigran Suku Anak Dalam, (2) mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor-faktor penyebab komunitas lokal Nagari Padang Tarok menolak kedatangan transmigran Suku Anak Dalam dan dianalisis menggunakan teori Eksklusi Sosial oleh Rene Lenoir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil: (1) Peran Ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN) (2) Peran *Tungku Tigo Sajarangan* yang terdiri atas: *niniak mamak*, alim ulama, *cadiak pandai*. Selain itu menemukan faktor-faktor penyebab komunitas Padang Tarok menolak kedatangan transmigran Suku Anak Dalam, faktor internal yaitu: (1) Adanya Surat Pernyataan Bersama Niniak Mamak Pemangku Adat dengan Pemerintah yang mengharuskan peserta beragama Islam di Nagari Padang Tarok (2) *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah* sesuai ajaran agama Islam sebagai landasan hidup Komunitas Lokal Nagari Padang Tarok (3) Prasangka Suku Anak dalam tidak memiliki agama (4) Suku Anak Dalam tidak mau memeluk agama Islam (muallaf) (5) Suku Anak Dalam bersedia memeluk agama resmi tetapi bukan Islam (6) Lingkungan tempat tinggal serta kebiasaan hidup Suku Anak Dalam sangat kumuh sehingga bertentangan dengan agama Islam yang mengedepankan kebersihan diri dan lingkungan (7) Suku Anak Dalam memiliki kekuatan gaib (8) Adanya ketakutan komunitas lokal di Nagari Padang Tarok karena Suku Anak Dalam masih menjalani kehidupan dengan budaya yang primitif (9) Prasangka rumah yang sudah diberikan tidak ditempati oleh Suku Anak Dalam karena adanya budaya *melangun* (10) Prasangka Suku Anak Dalam memiliki kekebalan terhadap hukum negara (11) Suku Anak Dalam sangat tertutup dan jarang bersosialisasi dengan masyarakat (12) Suku Anak dalam sering mengambil hasil tanaman masyarakat. Sedangkan faktor eksternal yaitu: (1) Tokoh masyarakat dan komunitas lokal di Nagari Padang Tarok belum menerima sosialisasi dan informasi terkait kedatangan transmigran Suku Anak Dalam (2) Departemen Transmigrasi pusat terlalu memaksakan memasukan program transmigrasi Suku Anak Dalam ke Nagari Padang Tarok tanpa memperhatikan isi surat pernyataan bersama antara *niniak mamak* dengan Pemerintah Daerah (3) Warga transmigran Jawa ikut menolak kedatangan transmigran Suku Anak Dalam (4) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sijunjung kurang berusaha meyakinkan komunitas lokal Padang Tarok terkait transmigran Suku Anak Dalam. Oleh sebab itu dibutuhkan sosialisasi serta kerjasama dengan semua pihak yang terlibat dalam program transmigrasi agar dapat berjalan dengan lancar kedepannya.

Kata Kunci : Transmigrasi, Penolakan, Komunitas Lokal, Peran, Suku Anak Dalam

ABSTRACT

Name : Indeska Putra
Study Program : Magister Sociology
Title : The Rejection of the Padang Tarok Community on the Arrival Of Suku Anak Dalam (SAD) Transmigrants in Nagari Padang Tarok Kamang Baru Districk Sijunjung Regency

This research discusses the rejection of Suku Anak Dalam transmigrants in Nagari Padang Tarok, Kamang Baru District, Sijunjung Regency. The objectives of this study were: (1) to identify and describe the role of Nagari Padang Tarok community leaders who refused the arrival of Suku Anak Dalam transmigrants, (2) identify and describe the factors that caused the Nagari Padang Tarok local community to reject the arrival of Suku Anak Dalam transmigrants and analyzed them using Social Exclusion theory by Rene Lenoir. This research uses a qualitative approach. The selection of informants was carried out by purposive sampling. Data collection was carried out by means of observation, in-depth interviews, and documentation. Results: (1) The role of the Head of the Nagari Adat Density (KAN) (2) The role of the *Tungku Tigo Sajarangan* which consists of: *niniak mamak*, alim ulama, *cadiak pandai*. In addition, finding the factors that caused the Padang Tarok community to refuse the arrival of the Suku Anak Dalam transmigrants, internal factors, namely: (1) The existence of a Joint Statement Letter of *Niniak Mamak* Customary Stakeholders with the Government requiring participants to be Muslim in Nagari Padang Tarok (2) *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah* according to the teachings of Islam as the basis of life for the Local Community of Nagari Padang Tarok (3) Prejudice of the Anak Dalam tribe in having no religion (4) The Suku Anak Dalam do not want to embrace Islam (converts) (5) Suku Anak Dalam are willing to embrace the official religion but non-Islamic (6) The environment and living habits of the Suku Anak Dalam are very slum so that it is against the religion of Islam which prioritizes personal and environmental hygiene (7) The Suku Anak Dalam has supernatural powers (8) The local community fears in Nagari Padang Tarok because of the Suku Anak Dalam In still living a life with a primitive culture (9) The prejudice of the house that has been given is not accepted occupied by the Suku Anak Dalam because of their *melangun* culture (10) The Suku Anak Dalam have immunity from state law (11) The Suku Anak Dalam are very secretive and rarely socialize with the community (12) The Suku Anak Dalam often take the community's crops. While external factors are: (1) Community leaders and local communities in Nagari Padang Tarok have not received socialization and information related to the arrival of the Suku Anak Dalam transmigrants (2) The Central Transmigration Department is too pushy to include the transmigration program for the Suku Anak Dalam to Nagari Padang Tarok without paying attention to the contents of the letter joint statement between *niniak mamak* and the local government (3) Javanese transmigrants participated in rejecting the arrival of the Suku Anak Dalam transmigrants. (4) The Manpower and Transmigration Office of Sijunjung Regency did not try to convince the local Padang Tarok community regarding the Suku Anak Dalam transmigrants. Therefore, socialization and cooperation with all parties involved in the transmigration program are needed so that it can run smoothly in the future.

Keywords: Transmigration, Rejection, Local Community, Role, Suku Anak Dalam